



Berburu Kudapan di Kampoeng Ramadan Jogokariyan

SAAT Ramadan datang, ada kekhasan tersendiri setiap sore di kawasan Jalan Jogokariyan Yogya. Ratusan pedagang bersiap-siap menjajakan aneka dagangannya sejak sebelum Asar. Mereka sudah mempersiapkan diri untuk melayani pembeli dalam Pasar Sore Kampoeng Ramadan.

Jika semua buka lapak, ada kisaran 250 pedagang yang menjajakan dagangan. Para pedagang menjual makanan-minuman buka puasa, busana muslim, perlengkapan ibadah, produk kerajinan tangan, parfum dan aksesoris. Sebagian pedagang termasuk warga setempat yang mempunyai rumah di pinggir jalan, sebagian lagi berasal dari beberapa wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Martha Ainun, pedagang asal Kasihan Bantul, mengatakan di Kampoeng Ramadan Jogokariyan, ia menjual aneka makanan dan minuman. Mayoritas titipan dari para pembuat makanan/minuman dan yang bukannya sendiri hanya kroket maupun risoles mayo.

"Alhamdulillah, dengan mengikuti kegiatan ini bisa menambah rezeki maupun mengisi kegiatan pada bulan Ramadan," ungkap Martha saat ditemui *Merapi*, Minggu (28/5).

Humas Panitia Kampoeng Ramadan Jogokariyan, Enggar Haryo Penggalih yang akrab disapa Galih menjelaskan, mulai dari barat gapura Kampoeng Ramadan Jogokariyan (dekat SPBU Karang-

kajen) sampai pertigaan kawasan Krapyak total ada 250-an pedagang, bahkan masih ditambah beberapa perusahaan yang menjadi sponsor kegiatan Ramadan di Masjid Jogokariyan seperti stan perusahaan produk minuman kesehatan dan kuliner populer asal Yogya.

"Sekitar pukul jam 14.00 sebagian pedagang sudah datang, mereka tutup sekitar habis Magrib. Selain pihak sponsor, kami hanya menarik infak sukarela setiap harinya," kata Galih.

Menurutnya, beberapa kegiatan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, antara lain gapura Kampoeng Ramadan Jogokariyan dibuat dari bambu-bambu hitam. Sebagai penanggung jawab pembuatnya remaja masjid dan seminggu sebelum Ramadan sudah selesai dikerjakan. Jelang Ramadan ada juga kegiatan Benah Benah Rumah Jemaah (BBRJ), yaitu ada 12 rumah yang diprakarsai panitia kegiatan Ramadan masjid setempat.

"Benah-benah bagian rumah disesuaikan dengan kondisi rumah yang telah terdata sebelumnya, seperti penge-

catan ulang, lantainisasi dan beberapa perbaikan lain," tandasnya.

Masjid Jogokariyan, lanjut dia, juga akan mengadakan aneka kegiatan seperti Ngobrol Perkara Iman (Ngopi) bersama Salman Al Jugiawy (eks Sheila on 7), 11 Juni mendatang. Lalu pada malam harinya digelar Angkringan Ramadan bertema *Islamic Political Update* dengan menghadirkan narasumber, H Anis Matta Lc, HM Amien Rais dan HM Jazir ASP. Ada lagi talkshow bertajuk *Kreatif Bisnisnya, Berkah Rezekinya* bersama Miftahul Jannah SPsi.

Setiap sore hari juga dilaksanakan buka puasa bersama dengan menu takjil antara 1.500 sampai 2.000 porsi. Kegiatan buka puasa bersama ini sebagian di antaranya berwujud kajian yang dikemas dalam berbagai acara menarik, antara lain Kolag (Kajian Obrolan dan Lagu), Kicak (Kajian Kocak) dan Es Doger (Es Semua Suka Dongeng GeRrr). Ada lagi buka puasa bersama dengan anak yatim (Buryam) serta pemberian THR untuk guru, termasuk

guru taman pendidikan Alquran maupun guru pendidikan agama Islam, diutamakan warga Jogokariyan dan sekitarnya.

Bahkan ada pelatihan origami atau seni melipat kertas dengan pendamping dari komunitas origami di DIY. "Khusus kegiatan untuk anak-anak di sini yang tergabung dalam Himpunan Anak-anak Masjid (Hamas) Jogokariyan, antara lain ada kegiatan fashion show, lomba puzzle dan membuat aneka kerajinan tangan," pungkas Galih. (Yan)-d

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005